

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS GURU
DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN**

OLEH:

YATI SITI MULYATI

Komponen Kreativitas

- Kreativitas dalam aktivitas sehari-hari
- Keyakinan pentingnya kreativitas di sekolah

BAGAIMANA BILA TIDAK ADA KREATIVITAS?

- Manusia tidak dapat menikmati kesenangan dan makna hidup
- Tanpa kreativitas kita tidak memiliki seni, literatur, ilmu, inovasi, pemecahan masalah & kemajuan , dsb.nya

Bagaimana Kreativitas dapat dikembangkan di Kelas?

- Kreativitas merupakan faktor utama & penting
- Kreativitas dapat dilatih & diajarkan kpd siswa

Guru Manakah yang Melatih & Mengajarkan Kreativitas?

- Guru yg berpikir kreatif dan berpikir kritis
- Guru itu sendiri sebagai kreator

Apa yang dibutuhkan Guru yang Kreatif/Kreator?

- Guru yg mengerti kreativitas dpt:
 1. memilih konten
 2. membuat rencana pelajaran
 3. mengorganisasikan materi
 4. membuat tugas2 yg tepat utk membantu siswa mengembangkan keterampilan & sikap penting untuk kreativitas

Guru Harus Memiliki dasar yg Kuat dalam:

- Penelitian & teori tentang kreativitas
- Berbagai strategi utk mengajar & manajemen yg mengaitkan penelitian & praktik

Proses Kreativitas Seajar dengan Belajar

Siapakah siswa yg kreatif itu?

- Siswa yg menggunakan konten dlm cara kreatif
- Siswa yg belajar konten dgn baik
- Siswa yg belajar strategi utk dpt:
 1. identifikasi masalah
 2. mengambil keputusan
 3. menentukan solusi di dlm & di luar sekolah

Apakah Setiap Kelas dpt Mengembangkan Kreativitas?

- Tidak setiap kelas, hanya utk kelas yg diorganisasikan utk:
 1. mengembangkan kreativitas menjadi tempat belajar dan menakjubkan
 2. kelas yg siswa2nya selalu “ingin tau”

Bagaimana definisi Kreatif?

- Masing2 ahli mendefinisikan kreatif dari sudut pandang & aspek2 tertentu
- Tidak ada kesepakatan definisi tentang kreativitas oleh para ahli
- Definisi yg digunakan di sini dilihat dr perspektif kreativitas di sekolah & karakteristik berpikir seseorang
- Marzano et al. (1988 : 17) bahwa definisi kreativitas terfokus pd “karakteristik” berpikir seseorang.

- Berpikir dikarakterisasi dlm banyak cara (produktif, rasional, logis & dst). Istilah2 ini digunakan di sekolah mslnya dgn mengatakan bhw menyelesaikan suatu masalah dgn “lebih kreatif/kurang kreatif”, atau “lebih secara kritis/kurang secara kritis”

Beberapa Definisi yg Sesuai PBM

- Menurut Perkins (1981) & de Bono (1970) bhw “kreativitas” adalah suatu kebiasaan berpikir yg dpt dikembangkan
- Guilford (1973) bhw “Kreativitas” berkaitan dgn kemampuan karakteristik org kreatif

Apakah Berpikir Kreatif berbeda dgn Berpikir Kritis?

- Org cenderung menelaah “berpikir kritis” sbg berpikir “evaluatif utama”., dan berpikir Kreatif sbg “berpikir generatif utama”
- 2 tipe berpikir ini tdk bertentangan, tetapi masing2 saling melengkapi
- Paul & Bailin (tnp thn) bhw “tdk mungkin membedakan berpikir kritis & berpikir kreatif krn semua berpikir yg baik meliputi: “asesmen & produksi yg baru.”

Apa Beda Pemikir Kritis & Pemikir Kreatif?

- Pemikir kritis menghasilkan cara utk menguji pernyataan
- Pemikir kreatif menguji gagasan yg dihasilkan baru dgn mengases validitas & manfaatnya
- Perbedaan itu bukan pd jenis tetapi pd derajat penekanannya

Definisi Kreativitas Lain

- Campabell (1980) “Kreativitas” adlh suatu aktivitas yg mendatangkan hsl dgn sifat:
 1. kebaruan (novelty) yg bermakna inovatif belum ada sebelumnya, menarik, segar, & mengejutkan
 2. berguna (usefull) bermakna lebih enak, lebih praktis, mempermudah, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hsl yg lebih baik
 3. dpt dimengerti (understandable) bermakna hsl yg sm dpt dimengerti & dpt dibuat dilain wkt, atau sebaliknya, peristiwa yg terjadi bgt saja, tdk dpt dimengerti, tdk dpt diramalkan, & tdk dpt diperhitungkan

Ada 2 cara bentuk Definisi Kreativitas

- Definisi Konsensual adlh sesuatu itu bernilai kreatif oleh observer yg ahli dlm bdgnya, sesuatu itu memang bernilai kreatif
- Definisi Konseptual menurut Amabile (1983) bhw “sesuatu itu bernilai kreatif jika secara konseptual sesuatu itu memenuhi kriteria tertentu” misalnya:
 1. produk itu baru, unik, berguna, benar/bernilai dilihat dari kebutuhan tertentu
 2. orisinal
 3. bermanfaat
- . Menurut Campbell (1980) kreativitas adalah suatu aktivitas yang mendatangkan hsl dgn sifat:
 - (1) kebaruan (novelty)
 - (2) berguna (usefull)
 - (3) dapat dimengerti (understandable)

Ciri2 Orang Kreatif

- Menurut Jois Wycop (Hardyawan, 2007)
 1. keberanian menghadapi tantangan baru & menghadapi resiko (kegagalan) bersedia
 2. ekspresif (tdk takut mengatakan pemikiran & perasaan)
 3. Intuisi
- Menurut Wallas (Glass & Holyoak, 1986:410)
 1. Persiapan (Preparation) memformulasikan masalah & berusaha membuat persiapan utk menyelesaikannya
 2. Inkubasi (incubation) menyerahkan mslh itu utk dikerjakan org lain

3. iluminasi (illumination) mencapai pengertian ke dalam solusi
4. Verifikasi (Verification) membuat yakin bhw solusi itu secara nyata dikerjakan

Makna Kreativitas Menurut Abin Syamsudin Makmun (2000: 70-71)

- Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu secara rasional
- Menguasai perangkat pengetahuan (teori, konsep, prinsip & kaidah)

- Menguasai perangkat pengetahuan (strategi & teknik, metode & teknik, prosedur & mekanisme, sarana & instrumen)
- Memahami perangkat persyaratan ambang (basic standard)
- Memiliki daya (motivasi) & citra (aspirasi) unggulan dlm melakukan tugas pekerjaannya
- Memiliki kewenangan (otoritas) yg memancarkan atas penguasaan perangkat kreativitas yg dlm batas tertentu dpt didemonstrasikan & teruji shg memungkinkan memperoleh pengakuan berwewenang

BELAJAR KREATIVITAS

- Belajar adalah suatu proses yang berorientasi-tujuan.
- Belajar sbg suatu proses konstruktif yg mengakibatkan pelajar mengonstruksikan pengetahuan mereka sendiri sbg seorang” kontraktor” yg membangun suatu rumah.
- Ada 3 visi berkaitan dg definisi belajar
 1. mengorganisasikan informasi
 2. mengaitkan informasi baru dg pengetahuan sebelumnya.
 3. menggunakan strategi metakognitif (berpikir ttg berpikir)

Mengajar Untuk Kreativitas & Kreatif

- Suatu aktivitas mengajar yg menghasilkan suatu hsl yg menyenangkan, tepat, kreatif
- Motivasi ekstrinsik dtg dr luar individu. Siswa dimotivasi dgn penghargaan dll.
- Motivasi intrinsik dtg dr dlm diri individu/interaksi antara seorg individu & suatu tugas khusus
- Amabile (1987) mengidentifikasi motivasi intrinsik sbg salah satu dr 3 elemen kunci dr dlm perilaku kreatif sbb:
 1. kemauan individu utk eksperimen
 2. mencoba idea-idea baru
 3. mengeksplor jalan kecil baru daripada memperlihatkan hafalan terbaik

Hal-hal yg Berkaitan dgn Kreativitas

- Mengembangkan struktur kelas
- Independensi dalam keputusan
- Kemauan dalam mengambil resiko
- Ketekunan dalam tugas pilihan sendiri

Model Mengajar untuk Kreativitas

- Menentukan & menyelesaikan masalah
- Mengomunikasikan idea-idea
- Mengeksplor
- Guru berperan sbg artis
- Melakukan seni mengajar lintas disiplin

Mengajar Kreatif Lintas Disiplin

- Pelajaran fokus pd idea-idea luas & penting
- Pelajaran harus berkaitan dgn fakta2 di lingkungan siswa
- Proses kreatif merupakan hal personal yg luar biasa
- Pelajaran hrs terstruktur utk memelihara & mendukung independensi siswa

Karakteristik Kreativitas menurut VN Tassel-Baska (1993)

- Hasil signifikan pelajar
- Asesmen otentik
- Belajar aktif
- Keterampilan berpikir
- Metakognisi (berpikir ttg berpikir)
- Kebiasaan berpikir siswa dpt diajarkan kebiasaan yg penting
- Orientasi konseptual
- Orientasi interdisiplin

Mengases Kreativitas

- Model utk asesmen berpikir kreatif berbasis-kinerja memuat 3 level:
 1. penyaringan (screening)
 2. penyerahan (refferal)
 3. identifikasi (indentification)
- Faktor2 yg Mempengaruhi Kreativitas di Kelas
 1. kondisi bahan
 2. petunjuk bahan
 3. tipe bahan stimuli
 4. beberapa siswa lebih dipengaruhi dari pada siswa lain dgn variasi dlm petunjuk

Rekomendasi

- Cocokkan alat asesmen
- Bukan satu asesmen memiliki reliabilitas & validitas
- Studi umum informasi yg ada tentang alat asesmen
- Kesadaran bhw kreativitas, khususnya tes berpikir divergen
- Jika asesmen kreativitas terus menerus mengumpulkan suatu basis data dr informasi tes bagi sekolah
- Gunakan lembar observasi atau daftar cek behavioral

TERIMA KASIH

TERIMA KASIH